

**ANALISIS PERAN PERMODALAN NASIONAL MADANI (PNM MEKAAR SYARIAH)
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus Pelaku Usaha Mikro di Nagari Abai Siat Kecamatan Koto Besar
Kabupaten Dharmasraya)**

Karen Elya Zikra *¹

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi, Indonesia
karenelyazikra12345@gmail.com

Zuwardi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek
Bukittinggi, Indonesia
zuwardiyizi84@gmail.com

Abstract

This research is motivated by researchers' observations regarding the analysis of the role of civil national capital (PNM Mekaar Syariah) in increasing income according to an Islamic economic perspective for micro business actors in Nagari Abai Siat. This study aims to find out how the role of PNM Mekaar Syariah in increasing the income of micro-entrepreneurs. This research is a type of qualitative research that is descriptive in nature. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. While the data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. From the results of the research conducted by the researchers, it was concluded that PNM Mekaar Syariah has helped increase the business income of micro-entrepreneurs in Nagari Abai Siat, Koto Besar District, Dharmasraya Regency. After getting capital from PNM Mekaar, micro entrepreneurs can increase their business so that the income they get increases. Of all these principles PNM Mekaar Syariah has implemented these principles and has not violated them, customers from PNM Mekaar do not feel abused and burdened by margins and PNM Mekaar employees also have an honest, fair and disciplined attitude.

Keywords: Role, Income, PNM Mekaar.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengamatan peneliti mengenai analisis Peran Permodalan Nasional Madani (PNM Mekaar Syariah) dalam meningkatkan pendapatan menurut perspektif ekonomi Islam para pelaku usaha mikro di Nagari Abai Siat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran PNM Mekaar Syariah dalam meningkatkan pendapatan para pelaku usaha mikro. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data teknik yang digunakan yaitu reduksi data,

¹ Coresponding author.

penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan diperoleh kesimpulan bahwa PNM Mekaar Syariah telah membantu meningkatkan pendapatan usaha para pelaku usaha mikro di Nagari Abai Siat, Kecamatan Koto Besar, Kabupaten Dharmasraya. Setelah mendapatkan modal dari PNM Mekaar para pelaku usaha mikro dapat meningkatkan usahanya sehingga pendapatan yang mereka dapatkan pun menjadi meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa peran PNM Mekaar telah menjalankan perannya dengan baik yaitu sebagai lembaga pembiayaan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan para pelaku usaha mikro dengan memberikan modal sehingga pelaku usaha mikro dapat mengembangkan atau membuka usahanya. Berdasarkan perspektif ekonomi Islam dapat disimpulkan bahwa berdasarkan prinsip ekonomi Islam yaitu prinsip kerja, tanggung jawab, keseimbangan, keadilan dan kejuran. Dari semua prinsip tersebut PNM Mekaar Syariah telah menerapkan prinsip tersebut dan tidak melanggarinya, para nasabah dari PNM Mekaar pun tidak merasa terdzolimi dan terbebani dengan adanya margin dan para karyawan PNM Mekaar pun memiliki sikap yang jujur, adil dan disiplin.

Kata Kunci: Peran, Pendapatan, PNM Mekaar.

PENDAHULUAN

Islam mengajarkan kita untuk berusaha, melakukan usaha dalam islam adalah hal yang tentu dihalalkan. Kita dapat melihat ada banyak sekali sahabat-sahabat Nabi di zaman dulu merupakan para pengusaha sukses dan memiliki sumber modal yang sangat besar.(Febrianti et al., 2023) Dapat dilihat bahwa Nabi Muhammad SAW pada awalnya adalah seorang pedagang atau wiraswasta. Rasullullah sendiri juga menganjurkan agar seorang muslim dapat memiliki usaha.

Usaha dalam ekonomi Islam merupakan salah satu kegiatan dari usaha manusia untuk mempertahankan hidupnya dan beribadah, menuju kesejahteraan sosial. Perintah ini berlaku kepada semua orang tanpa membeda-bedakan pangkat, status dan jabatan seseorang, dalam Al-Qur'an dijelaskan dalam Surah At-Taubah, ayat 105.

Artinya : dan Katakanlah: "*Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan*".

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero) pada 1 juni 1999, sebagai BUMN yang mengemban tugas khusus yang memberdayakan usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi (UMKM). Tugas pemberdayaan tersebut dilakukan melalui penyelenggaraan jasa pembiayaan dan jasa manajemen, sebagai bagian dari penerapan strategi pemerintah untuk memajukan UMKM, khususnya merupakan kontribusi terhadap sector riil, guna menunjang pertumbuhan pengusaha-pengusaha baru yang mempunyai prospek

Peranan Permodalan Nasional Madani dalam mensejahterakan masyarakat sesuai dengan teori dari Robbins yang menjelaskan bahwa peran mengandung hak

dan kewajiban yang harus dijalani seorang individu dalam bermasyarakat. Maka harus ada hak dan kewajiban yang dijalani oleh PNM, bentuk dari kewajiban yang harus dilakukan yaitu memberikan dana pinjaman modal kepada nasabah PNM, selain memberikan dana modal pihak PNM juga harus memberikan pelatihan serta pembinaan untuk nasabah yang baru saja akan membuka usaha, agar usaha yang dijalankan dan dana modal yang sudah dipinjamkan dapat memberikan manfaat serta meningkatkan pendapatan para pelaku usaha.

Pendampingan yang seharusnya dilakukan seperti pengadaan pertemuan sekali seminggu yang tidak hanya melakukan kegiatan pembayaran angsuran saja, tetapi juga melakukan kegiatan pembinaan atau pelatihan dan pengecekan mengenai perkembangan usaha yang dijalankan oleh nasabah. Selama masa pembinaan nasabah akan ditanyai mengenai perkembangan usahanya dan apabila ada nasabah yang mengalami kendala maka pihak dari PNM Mekaar Syariah akan memberikan arahan atau pendampingan secara langsung agar usaha tersebut dapat kembali meningkat atau berkembang. Namun pada kenyataannya pelatihan yang diberikan oleh pihak PNM Mekaar Syariah ini masih sangat minim, dan ini dapat menjadi salah satu penyalahgunaan modal pinjaman yang diberikan, tidak jarang ada ibu-ibu yang menggunakan pinjaman tersebut untuk kepentingan kehidupan sehari-hari dan tidak dapat menghasilkan apapun dari uang modal yang sudah dipinjamkan.

Nagari Abai Siat menjadi salah satu nagari yang menerima bantuan dari program PNM Mekaar Syariah, sebelum adanya program ini mayoritas ibu-ibu di nagari hanya sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) dan tidak memiliki usaha untuk meningkatkan pendapatan, mereka hanya bergantung kepada hasil pendapatan suami yang mayoritas pekerjaannya petani karet dan petani sawit yang penghasilannya bisa dibilang tidak menentu dapatnya. Namun setelah masuknya Program PNM Mekaar Syariah ini pada awal Januari tahun 2017 lalu sampai sekarang sudah ada banyak ibu-ibu di Nagari Abai Siat yang sudah mengembangkan usaha dan pendapatan sendiri, walaupun usaha yang didirikan memang belum terbilang besar namun dapat membantu ibu-ibu memenuhi kebutuhan dapur mereka. Sebagian besar pelaku usaha mikro di Nagari Abai Siat ini sudah tergabung menjadi nasabah dari PNM Mekaar Syariah ini.

Selain dari permasalahan di atas, peneliti juga dapat melihat bahwa permasalahan yang terjadi dalam peran PNM Syariah tersebut sering tidak sesuai untuk pengelolaan bagi ibu-ibu rumah tangga. Karena modal yang diberikan oleh lembaga PNM disalahgunakan untuk kebutuhan yang lain. Karena peran dari lembaga PNM Mekaar ini adalah sangat berperan besar dalam membina kelompok-kelompok nasabah program mekaar.

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu pegawai PNM Mekaar syariah yaitu bahwa dalam pinjaman yang diberikan untuk para ibu-ibu pelaku usaha mikro yang akan menjadi anggota PNM Mekaar Syariah ini hanya diberikan

pelatihan sebanyak 3 kali sebelum dana pinjaman diberikan dan setelah itu hanya pertemuan untuk membayar angsuran. Bentuk pelatihan yang diberikan oleh PNM Mekaar Syariah yaitu sosialisasi mengenai usaha serta bagaimana mengelola modal dalam usaha dan bagaimana cara agar usaha yang dijalankan dapat berjalan dengan baik dan memperoleh keuntungan, PNM Mekaar Syariah memberikan pelatihan kepada ibu-ibu mengenai seputar usaha yang mereka jalankan.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa setiap kelompok yang mengajukan pinjaman modal harus beranggotakan minimal 10 orang. Dan pinjaman modal yang diberikan harus dicicil pembayarannya setiap seminggu sekali dengan presentasi angsuran yang telah ditentukan, jika modal yang dipinjamkan sebanyak Rp 3.000.000,00, maka angsuran harus dibayar sebanyak Rp 75.000,00, selama 50 minggu, jika cicilan tersebut dibayar tepat waktu. Namun tidak jarang dana yang diberikan oleh PNM Mekaar Syariah digunakan untuk hal-hal yang bersifat konsumtif, seperti untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga dana tersebut tidak bisa menghasilkan apa-apa sehingga peminjam kesulitan dalam membayar angsuran cicilan setiap minggu. Modal yang diberikan oleh PNM Mekaar Syariah di Nagari Abai Siat, Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya 5 tahun terakhir selalu meningkat.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Metode penelitian ini lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*indepth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah satu akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai selesai di Nagari Abai Siat, Kecamatan Koto Besar, Kabupaten Dharmasraya. Pemilihan tempat penelitian ini didasarkan pada pertimbangan sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah. Dalam penelitian ini menggunakan 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

Informan dari penelitian ini terdiri dari 17 ibu-ibu yang ikut serta dalam program Permodalan Nasional Madani di Nagari Abai Siat dan 3 orang Pengelola PNM Mekaar Syariah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan ada beberapa yaitu wawancara, observasi, dokumentasi.

Setelah data terkumpul dengan tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data, analisis data tentunya disesuaikan dengan tujuan yang dilakukan, pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan yang memungkinkan sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan, dan untuk memeriksa kebenaran data yang diperoleh, maka

penulis menggunakan teknik pengolahan data yaitu Reduksi data (Data Reduction), Penyajian data (Data Desplay), Penarikan Kesimpulan (Conclusion Nerifying).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan peneliti memperoleh informasi melalui wawancara dengan beberapa anggota nasabah PNM Mekaar dengan pertanyaan yang pertama yaitu apa yang menjadi alasan ibu untuk ikut dalam program PNM Mekaar Syariah?

Ibu Eli Harmi mengatakan “*alasannya sebelumnya saya memang sudah ada kepikiran untuk membuka usaha karena rumah saya berada didekat SD saya merasa bias menambah pendapatan dengan membuka warung sarapan pagi di dekat SD tersebut, namun saya terhalang modal yang minim, apalagi pendapatan suami saya juga pas-pasan, setelah saya diajak oleh anggota nasabah yang lain untuk ikut dalam program pinjaman PNM Mekaar ini saya tertarik dan merasa yakin dengan adanya pinjaman modal ini saya bias membuka usaha saya*”.

Ibu Endang megatakan “*Ya insya Allah saya yakin bisnis yang saya jalankan akan berkembang lagi. Saya membutuhkan modal lebih, namun hasil penjualan saya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari anak dan biaya sekolah, maka saya berinisiatif untuk meminjam modal ke PNM Mekaar, saya yakin dengan tambahan modal ini saya akan mengembangkan usaha saya dan akan menjadi lebih baik. bisa melengkapi menu jualan saya, agar penghasilan juga bertambah*”.

Ibu Ira Oktavia mengatakan “*Alasan saya tertarik meminjam modal dari PNM Mekaar ini karena usaha saya yaitu menjual barang harian mengalami kekurangan modal sehingga usaha saya tersebut tidak berjalan lancar, setelah saya mendengar ada PNM Mekaar yang mempunyai program dalam memberikan pinjaman modal kepada ibu-ibu usaha mikro kemudian saya tertarik untuk meminjam di PNM Mekaar tersebut.*

Ibu Aynaya mengatakan “*alasan saya tertarik meminjam modal dari PNM Mekaar ini karena saya ingin membuka usaha tapi saya kekurangan modal, kemudian ada teman saya yang mengatakan ikut saja menjadi anggota atau nasabah dari PNM Mekaar yang memberikan modal kepada pelaku usaha mikro atau yang ingin membuka usaha dan saya merasa tertarik untuk ikut, saya yakin usaha yang akan saya jalankan dengan modal dari PNM Mekaar ini akan berjalan baik dan bisa membantu saya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari*”.

Dari hasil wawancara diatas dapat penulis simpulkan bahwa alasan para nasabah tertarik untuk meminjam di PNM Mekaar ini adalah karena selain persyaratan yang mudah dipenuhi untuk meminjam nasabah juga mengatakan karena mereka membutuhkan modal untuk membuka atau mengembangkan usaha mereka.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan beberapa anggota atau nasabah PNM Mekaar dengan pertanyaan apakah ibu merasa cukup dengan jumlah modal yang diberikan PNM Mekaar?

Ibu Ayusni mengatakan “iya tentu saja saya merasa cukup karena dengan adanya modal yang diberikan oleh PNM Mekaar ini saya bisa membuka dan mengembangkan usaha saya, dulu saya buka usaha warung ini hanya sedikit sekali yang saya jual, seperti jajan-jajan untuk anak-anak saja, tapi sekarang saya sudah menjual kebutuhan rumah tangga lainnya juga seperti minyak goreng, beras, dan banyak lagi macam lainnya”.

Ibu Kenny mengatakan “ ya, harus dicukup-cukupin , namanya kita minjam sama orang ya harus menerima seberapa yang dikasih, sebenarnya untuk modal 3 juta itu sudah cukup bagi saya untuk membuka usaha kecil-kecilan.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan peneliti dengan beberapa informan didapatkan kesimpulan bahwa mereka merasa cukup dengan bantuan modal yang diberikan oleh PNM Mekaar ini karena jumlah modal yang diberikan oleh PNM ini sudah cukup untuk membuka dan mengembangkan usaha kecil-kecilan mereka.

Berdasarkan pada pertanyaan yang diajukan pada nasabah yaitu Bagaimana peningkatan usaha dan peningkatan pendapatan yang ibu rasakan setelah menerima bantuan modal dari PNM Mekaar ini ?

Ibu Nepa mengatakan “kalo untuk peningkatan pendapatan saya rasa segitu-gitu aja pendapatan yang saya rasakan ya kadang kalo lagi rame penjualan meningkat, kalo sepi ya penjualan segitu aja, tapi kalo untuk membantu saya rasa program PNM Mekaar ini sangat membantulah, apa lagi untuk yang baru akan membuka usaha itu sangat membantu sekali”.

Ibu Pegi mengatakan “peningkatan usaha saya sekarang sudah semakin banyak ya, usaha yang saya jalankan ini sudah dikatakan berkembang, dulu menu jajanan yang saya jual hanya tahu, bawan sama tempe, sekarang saya tambah menunya dengan goreng ubi, cireng, pisang dan juga saya membuat pempek sebagai menu tambahan dari modal pinjaman PNM Mekaar ini”.

Ibu Ranti mengatakan “ sejak adanya pinjaman dari PNM Mekaar ini usaha yang saya jalankan meningkat karena PNM ini memberikan modal yang cukup untuk saya dalam menambah dagangan saya, jadi pendapatan saya pun menjadi meningkat”.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pinjaman modal dari PNM Mekaar ini ibu-ibu dapat meningkatkan usahanya sehingga pendapatan yang didapatkan pun menjadi meningkat. Untuk mengetahui bahwa ada peningkatan pendapatan para pelaku usaha mikro setelah mendapatkan modal bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah menerima modal dari PNM Mekaar

Nama Nasabah	Jenis Usaha	Omset sebelumnya	Omset setelahnya
Eli Harmi	Sarapan Pagi	Rp 200.000	Rp 450.000
Endang	Jajanan	Rp 150. 000	Rp 300.000
Ira Oktavia	Barang Harian	Rp 250.000	Rp 500.000

Aynaya	Laundry	Rp 100.000	Rp 250.000
Ranti	Baju	Rp 300.000	Rp 500.000
Kenny	Jajanan	Rp 200.000	Rp 350.000
Resina	Jajanan SD	Rp 200.000	Rp 350.000
Ayusni	Sarapan pagi	Rp 250.000	Rp 400.000
Nepa	Mieso	Rp 300.000	Rp 450.000
Pegi	Jajanan	Rp 100.000	Rp 200.000
Mak resep	Mieso	Rp 200.000	Rp 350.000
One norli	Kue	Rp 250.000	Rp 450.000
Nidia	Makanan	Rp 200.000	Rp 350.000
Bone	Pulsa	Rp 150.000	Rp 300.000
Mina	Sayur	Rp 150.000	Rp 350.000
Ema	Barang harian	Rp 200.000	Rp 400.000
Memi	Miso	Rp 150.000	Rp 250.000

Dari tabel diatas dapat kita lihat peningkatan pendapatan nasabah PNM Mekaar Syariah perhari sebelum dan sesudah menerima modal dari PNM Mekaar. Terlihat bahwa PNM Mekaar dapat berperan dalam meningkatkan pendapatan para pelaku usaha mikro di Nagari Abai Siat.

Pertanyaan selanjutnya yaitu Apa ibu mengalami kesusahan dalam mengembalikan cicilan modal yang dipinjam?

Ibu Resina mengatakan “untuk pembayaran cicilan yang dilakukan setiap minggunya saya tidak mengalami kesusahan jika usaha saya banyak pembelinya saya selalu menyisihkan uang tiap harinya 15 ribu untuk pembayaran yang dilakukan sekali seminggu tersebut”.

Ibu mak Resep mengatakan “saya tidak merasa kesusahan dalam membayar cicilan yang Cuma 75 ribu perminggu karena saya selalu menyisihkan pendapatan saya setiap harinya untuk itu”.

Ibu Welli mengatakan “saya tidak merasa keberatan dalam melakukan pembayaran cicilan tiap minggu karena menurut saya cicilan tersebut cukup kecil”.

Ibu Nidia mengatakan “saya tidak mengalami kesusahan dalam melakukan pembayaran karena menurut saya cicilan tersebut cukup sedikit jika dibayar tiap minggu”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mereka tidak merasa kesusahan karena bagi mereka cicilan tersebut cukup sedikit sehingga tidak memberatkan bagi mereka.

Pertanyaan selanjutnya yaitu Bagaimana pendapat ibu tentang adanya biaya tambahan dalam pelunasan hutang?

Ibu Bone mengatakan “menurut saya adanya tambahan biaya dalam pelunasan hutang kepada PNM Mekaar tersebut itu wajar-wajar saja karena setiap minggunya hanya dikenai tambahan sebesar 15 ribu saja jadi bagi saya itu biasa saja”.

Ibu Mina mengatakan “menurut saya adanya biaya tambahan tersebut itu biasa saja karena yang namanya kita meminjam sama orang ya mau tidak mau harus mau aja lagian biaya tambahannya tidak memberatkan karena dibayar tiap minggu”.

Ibu Ema mengatakan “menurut saya adanya biaya tambahan tersebut itu biasa saja, saya tidak terlalu memikirkannya karena tidak memberatkan saya”.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa adanya biaya tambahan dalam pengembalian modal tersebut biasa saja karena dalam berhutang tentu saja dimintai biaya tambahan.

Pertanyaan selanjutnya yaitu Apa yang mendorong ibu melakukan peminjaman dengan biaya tambahan dalam pengembalian modal?

Ibu Memi mengatakan “saya meminjam di PNM Mekaar ini karena saya sedang membutuhkan modal tambahan untuk usaha saya, saya ingin meningkatkan pendapatan usaha saya jadi saya harus menambah modal karena tidak punya modal sendiri makanya saya melakukan peminjaman pada PNM Mekaar ini walaupun ada biaya tambahannya”.

Ibu Mina mengatakan “saya meminjam karena sedang membutuhkan uang lebih untuk menambah dagangan saya karena saya tidak memiliki uang makanya saya meminjam walaupun ada biaya tambahannya”.

Ibu Eli Harmi mengatakan “saya meminjam pada PNM Mekaar ini karena saya memang lagi membutuhkan uang karena usaha saya sangat membutuhkan modal supaya berkembang jadi saya meminjamlah di PNM Ini, karena tidak ada pilihan lain lagi untuk meminjam”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hal yang mendorong ibu-ibu ini melakukan pinjaman pada PNM Mekaar adalah karena mereka sedang membutuhkan uang untuk dapat meningkatkan usaha yang sedang mereka jalankan walaupun mereka tau bahwa adanya tambahan biaya dalam pengembalian modal.

Pertanyaan selanjutnya yaitu Apakah ibu merasa terbebani dengan margin dari pinjaman PNM Mekaar Syariah?

Ibu Endang mengatakan “saya tidak merasa terbebani dengan adanya margin atau tambahan pengembalian modal pada PNM karena saya rasa itu masih bisa saya bayar karena tidak begitu banyak dan masih sesuai dengan kemampuan saya”.

Ibu Ira oktavia mengatakan “saya tidak merasa terbebani dengan adanya margin karena marginnya hanya dibayar sebanyak 15 ribu perminggu jadi terasa tidak memberatkan”.

Ibu Epa mengatakan “saya merasa tidak terbebani karena PNM Mekaar ini sangat membantu saya dalam meningkatkan usaha saya jadi walaupun ada margin dalam pengembalian modalnya saya tidak keberatan”.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu pelaku usaha mikro yang menjadi nasabah dari PNM Mekaar ini tidak merasa terbebani karena mereka masih mampu membayar cicilan mereka tiap minggunya dan angsurannya pun hanya 75 ribu saja sudah termasuk margin 15 ribu didalamnya.

Perspektif Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan salah satu jenis ekonomi yang menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman dalam semua aktivitas ataupun kegiatan perekonomian yang dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi islam. Berikut ini bagaimana meningkatkan pendapatan dipperoleh dari PNM Mekaar Syariah dilihat dari perspektif ekonomi islam:

Dalam Ekonomi islam terdapat beberapa prinsip yaitu:

1. Prinsip Kerja

Kerja adalah pemanfaatan atas kepemilikan sumber daya, bukan hanya pemiliknya semata. Pemilik sumber daya didorong untuk dapat memanfaatkan dan hanya boleh mendapatkan kompensasi atas pemanfaatan sumber daya tersebut. Bekerja merupakan seni utama dalam produksi, karena dengan bekerja maka segala sumber daya alam yang telah allah SWT sediakan dimuka bumi ini dapat diolah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Islam wajibkan semua muslim untuk bekerja, mencari,mengelola, dan memamfaatkan sumberdaya yang telah disediakan Allah SWT untuk dapat digunakan oleh manusia. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS at-Taubah 09:105 Artinya:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرِي اللَّهُ عَمَلُكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۝ وَسِتَرُ دُونَ إِلَى عِلْمِ الْغَيْبِ وَآشَهَدُهُ فَيَنْبَغِي لَكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."

Ayat di atas merupakan perintah dari Allah SWT untuk bekerja mencari penghidupan bagi siapa saja dengan cara baik dan halal, sehingga orang-orang dapat menjadi sanksi atas hasil dari pekerjaan tersebut dan Allah akan memberikan balasan atas apa yang dikerjakan umatNya. Dengan adanya PNM Mekaar Syariah ini dapat membantu perkembangan usaha para pelaku usaha mikro seperti menjual pulsa, barang harian, sayuran, baju dan lain sebagainya. Sebagaimana yang dikatakan oleh ibu Endang : "Dengan adanya adanya pinjaman dana dari Permodalan Nasional Madani yang masuk di nagari kami ini dapat membantu kami untuk mengembangkan usaha kami". Kehadiran PNM Mekaar di Nagari Abai Siat dalam memberikan pinjaman modal kepada para pelaku usaha mikro di Nagari Abai Siat membuat usaha dan pendapatan para pelaku usaha mikro tersebut meningkat.

2. Prinsip Keseimbangan

Keseimbangan hidup dalam Ekonomi Islam dimaknai sebagai tindak adanya kesenjangan dalam pemenuhan kebutuhan berbagai aspek kehidupan antara fisik

dan mental. Dimana seseorang muslim diharapkan peduli terhadap sesama manusia ketika dalam hal melakukan aktivitas kerja. Maka dari itu Permodalan Nasional Madani menjadi pemenuhan kebutuhan masyarakat dalam aspek materi.

3. Prinsip Tanggung Jawab

Menurut Islam, bahwa sungguh manusia diberi kebebasan untuk menentukan jalan hidupnya dan memilih bidang usaha ekonomi yang akan dilakukan, namun kebebasan ini harus bertanggung jawab. Dimana para pelaku usaha mikro bebas untuk memilih usaha yang dibukanya, atau menggunakan pinjaman tersebut untuk membelanjakannya penunjang perekonomian.

4. Prinsip Keadilan

Salah satu prinsip yang sangat penting dalam melaksanakan kegiatan perekonomian islam adalah prinsip keadilan. Dengan keadilan dapat menghasilkan keseimbangan perekonomian dan menediakan kesenjangan. Penegakan keadilan dan usaha mengeliminasi segala bentuk diskriminasi menjadikan prioritas utama pada Al Qur'an. Prinsip keadilan sebagaimana yang di perintahkan Allah SWT, haruslah dilaksanakan dalam segala dimensi kehidupan. Jadi, keadilan dalam islam bermakna tidak berbuat zalim terhadap sesama manusia. Permodalan Nasional Madani telah menunjukkan keadilannya terhadap perannya dalam menjalankan tugasnya dalam rangka peminjaman dana modal terhadap para pelaku usaha mikro meskipun tidak melakukan pemberdayaan seperti pelatihan dan pendampingan usaha kepada nasabah.

5. Prinsip Kejujuran

Prinsip jujur dalam ekonomi islam menuntut PNM Mekaar untuk tidak mengambil keuntungan yang berlebihan dalam pinjaman yang diberikan. PNM Mekaar syariah harus jujur dalam menentukan margin atau tambahan pengembalian modal yang harus dibayar oleh para nasabah PNM Mekaar yaitu para pelaku usaha mikro, pihak PNM Mekaar secara sewenang-wenang untuk mengambil keuntungan yang berlebihan. Allah berfirman dalam QS. Al-Maidah (5):8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُوْنُوا قَوَامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءِ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّ شَنَآنُ قَوْمٍ عَلَى أَلَا تَعْدُلُوا إِعْدُلُوا هُوَ أَفَرَبُ لِلنُّقُوهِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Para karyawan PNM Mekaar Syariah di Nagari Abai Siat memiliki sifat jujur karena mereka tidak pernah mencurangi nasabahnya ataupun mendzoliminya. Dalam islam tidak memberikan batasan tertentu dalam mengambil keuntungan. Islam hanya memberikan etika bisnis bagi pelaku usaha dan konsumen, bagi pelaku

usaha tidak boleh melakukan kecurangan-kecurangan, sedangkan bagi konsumen harus memahami produk dan harga yang dibutuhkan, jadilah pebisnis yang jujur dan konsumen yang cerdas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap Peran PNM Mekaar dalam meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro di Nagari Abai Siat Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya dan guna untuk menjawab rumusan masalah maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peran Permodalan Nasional Madani (PNM) Mekaar telah membantu meningkatkan pendapatan pelaku usaha mikro di Nagari Abai Siat Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. Setelah mendapatkan modal dari PNM Mekaar para pelaku usaha mikro dapat meningkatkan usahanya sehingga pendapatan yang mereka dapatkan pun menjadi meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa peran PNM Mekaar telah menjalankan perannya dengan baik yaitu sebagai lembaga pembiayaan yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan para pelaku usaha mikro dengan memberikan modal sehingga pelaku usaha mikro dapat mengembangkan atau membuka usahanya. Berdasarkan perspektif ekonomi islam dapat disimpulkan bahwa berdasarkan prinsip ekonomi islam yaitu prinsip kerja, tanggung jawab, keseimbangan, keadilan dan kejujuran. Dari semua prinsip tersebut PNM Mekaar Syariah telah menerapkan prinsip tersebut dan tidak melanggarinya, para nasabah dari PNM Mekaar pun tidak merasa terdzholimi dan terbebani dengan adanya margin dan para karyawan PNM Mekaar pun memiliki sikap yang jujur, adil dan disiplin.

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran yang dimiliki Permodalan Nasional Madani (PNM) kepada nasabah agar nasabah lebih bisa meningkatkan produktifitasnya.
2. Selektif dan berhati-hati dalam memberikan pinjaman dana guna meminimalkan terjadinya kerugian dan meminimalkan pengambilan pinjaman dana yang tidak sesuai dengan tujuan dari lembaga pembiayaan.
3. Untuk nasabah lebih memperhitungkan mampu atau tidaknya saat akan mengambil pinjaman dana dan melunasi pinjaman tersebut sesuai tempo yang telah ditetapkan oleh pihak PNM Mekar, agar kerjasama antara keduanya berjalan lancar dan memudahkan Nasabah yang hendak mengajukan pinjaman selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dusiki. 2015. *Sistem Keuangan Islam: Prinsip dan Operasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Schiffman, Kanuk, dan Wisenblit. 2010. *Consumer Behavior*. Tenth Edition Pearson.
- Sekaran. 1983. *Methodological and theoretical issues and advancements in cross-cultural research. Journal of International Business Studies*, Volume 14 Nomor 2.

- Hutauruk. 2020. *Ukuran Perusahaan sebagai Pemoderasi dalam Hubungan Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Bank Umum Syariah*. *Ekonomika Syariah : Journal of Economic Studies*, Volume 4 Nomor 2.
- Puteri, Persaulian, dan Azman. 2002. *Potential Demand for Islamic Banking: Examining the Islamic Consumer Behavior as Driving Factor*. *Internasional Journal of Social Economics*. Volume 49 Nomor 7.
- Al-Amin, A.-A., & Andespa, W. (2022). Income And Cost Analysis Of Profitability In The Baitul Maal Wa Tamwil Sidogiri Savings And Loans Cooperative, Mempawah Branch. *Jovishe: Jurnal Of Visionary Sharia Economy*, 1(1), 75–87.
- Amin, A.-A., & Taufiq, M. M. (2023). Analisis Pengaruh Hifdz Al Maal Terhadap Pengelolaan Harta Pada Pedagang Muslim Pasar Aur Kuning Kota Bukittinggi. *Jesi (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 12(2), 163–169.
- Doni, A. H., Al-Amin, A.-A., & Alfiona, F. (2022). Literatur Review: Efek Pendapatan Dan Substitusi Ditinjau Dari Ekonomi Islam Dan Konvensional. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Syariah (Jiemas)*, 1(3), 144–151.
- Febrianti, E., Sabri, S., Asnah, A., & Al-Amin, A.-A. (2023). Komparasi Pengelolaan Pendapatan Negara Dari Sektor Zakat Di Masing-Masing Periode Kalifah Ar Rasyidin. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 11021–11032.
- Puteri dan Roza. 2018. *Culture-Oriented Credit Management in Rural Bank as the Driving Factor in Creating Financial Inclusion (Survey in Rural Banks in West Sumatera Province)*. *Proceeding of Community Development*, 1(2017), 93. <https://doi.org/10.30874/comdev.2017.15>
- Wardhani, Y. A., & Suwarno, A. E. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Prosiding Seminar Nasional Manajemen Dan Akuntansi STIE Semarang (SENMAS)*, 2(1), 315–332